

BAB V.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Posisi mata tunas memengaruhi pertumbuhan morfologis dan fisiologis bibit tebu. Mata tunas yang berasal dari bagian tengah batang (18) menghasilkan pertumbuhan bibit yang lebih baik dibandingkan bagian atas dan bawah, ditunjukkan oleh perkembangan tajuk, sistem perakaran, serta akumulasi bobot yang lebih tinggi.
2. Macam media tanam menentukan pertumbuhan morfologis dan fisiologis bibit tebu. Media tanah yang diperkaya blotong dan Bio P60 mampu mendukung pertumbuhan bibit lebih baik dibandingkan media lainnya, melalui peningkatan perkembangan daun, sistem perakaran, dan bobot bibit.
3. Pertumbuhan bibit tebu dipengaruhi oleh kombinasi posisi mata tunas dan media tanam. Penggunaan mata tunas bagian Tengah (18) yang ditanam pada media tanah + blotong + Bio P60 menghasilkan pertumbuhan bibit paling optimal, menunjukkan bahwa kualitas bahan tanam dan kondisi media bersama-sama menentukan keberhasilan bibit tebu.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh posisi mata tunas dan aplikasi blotong berbasis mikroorganisme pada berbagai jenis tanah dan varietas tebu, serta mengevaluasi kinerja bibit tebu hasil perlakuan terbaik pada fase pertanaman di lapangan. Pengembangan formulasi blotong, khususnya yang diperkaya mikroorganisme, juga perlu dilakukan guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penggunaannya dalam mendukung bibit tebu.